

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim organisasi (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja karyawan koperasi (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pasar Kranggan yang beralamat di Raya Pasar Kranggan No.12 Jati Sampurna, Bekasi Timur. Koperasi tersebut dipilih untuk menjadi tempat penelitian karena terdapat masalah yang ingin diteliti yaitu rendahnya kepuasan kerja karyawan di koperasi tersebut. Adapun waktu penelitian ini berlangsung sejak bulan Februari 2015. Waktu penelitian ini didasarkan pada pertimbangan peneliti tidak terlalu sibuk dan dapat lebih memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan

keduanya adalah data primer. Dengan menggunakan pendekatan korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (Iklim Organisasi) dan variabel Y (Kepuasan kerja).

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sumber data penelitian. "Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi penelitian."⁴⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi pasar Kranggan yang berjumlah 84 orang. "Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian".⁴⁵ Dengan menggunakan table Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Artinya, sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensi di dalam populasi keseluruhan. Sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini.

⁴⁴Suharyadi, Purwanto, S.K., *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Kedua (Jakarta : Salemba Empat, 2009), p. 7

⁴⁵Ibid., p. 7

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu iklim organisasi (Variabel X) dengan kepuasan kerja (Variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)

A. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja (*Job satisfaction*) adalah sikap emosional karyawan yang baik dapat menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya yang meliputi pekerjaan itu sendiri, pembayaran dan rekan kerja.

B. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert dengan diajukan pertanyaan mengenai lima indikator kepuasan kerja terdiri dari gaji, pekerjaan itu sendiri, promosi, supervisi dan hubungan dengan rekan kerja.

C. Kisi-kisi Instumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja (*Job satisfaction*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja (*Job satisfaction*) dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan sub indikator variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*) .

Kisi – kisi instrumen ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop penelitian diuraikan seperti pada tabel III.

Tabel III.1

Indikator Variabel Y

(Kepuasan Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang menarik dan menyenangkan	1,2,5,6,7,8	1,2,5,6,7
	Pekerjaan yang menantang	4,3,9	4,3,8
Pembayaran	Gaji & Tunjangan yang menarik	11,12,13,15,2 0,23,16,19	10,11,12,14,15,17,20
	Kesesuaian Gaji	10,20,18	9,18
Rekan Kerja	Hubungan yang harmonis antar atasan dengan bawahan	24,17,14	22,16,13
	Hubungan yang harmonis antar karyawan dengan karyawan	21,23,25	19,21,23

Sumber: data primer (diolah)

Mempengaruhi dan diberi symbol X untuk iklim organisasi dengan kepuasan kerja yang dipengaruhi dan diberi symbol Y.

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	Bobot Skor
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Keterangan * = butir pernyataan yang drop

D. Validasi Instrumen Kepuasan kerja

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja (*Job satisfaction*) dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kusioner model skala likert sebanyak 25 butir pertanyaan yang mengacu pada indicator-indikator

variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*). Setelah konsep instrument ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument ini di uji cobakan kepada karyawan Koperasi Pasar Kranggan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji validitas butir yaitu :⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien antar skor butir soal dengan skor total

Y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

⁴⁵.Djaali. Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p. 86

Kriteria batas minimal butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 2 butir soal yang di drop, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut ⁴⁷:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut ⁴⁸ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

⁴⁷.Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta : Dikti, 2002), p. 171.

⁴⁸.Djaali. Pudji Muljono, Op.cit, p. 89.

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

2. Iklim Organisasi

A. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah kualitas lingkungan internal organisasi yang secara dinamis mengalami perubahan dalam setiap kegiatan organisasi yang akan memengaruhi perilaku para anggota dalam koperasi.

B. Definisi Operasional

Iklim organisasi adalah penilaian tentang data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert dengan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara dinamis mengalami perubahan dalam setiap kegiatan organisasi yang akan memengaruhi perilaku para anggota dalam koperasi, dalam hal ini suasana koperasi dalam bekerja di lingkungan koperasinya yang dapat diukur dengan menggunakan skala likert dengan diajukan 4 indikator : 1. Rasa tanggung jawab, menyelesaikan pekerjaan, Melaksanakan berbagai pekerjaan; 2. Standar atau harapan tentang kualitas pekerjaan meliputi, hasil kerja yang di capai, pemberian pelatihan; 3. Rasa persaudaraan meliputi, kebijakan pimpinan, keterbukaan dalam untuk mempengaruhi kerjanya, dan saling menghargai antar sesama; 4. Kebersamaan meliputi, semangat dalam bekerja dan kerjasama.

C. Kisi – Kisi Instrumen Iklim Organisasi

Kisi- kisi instrumen untuk mengukur iklim organisasi yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari atas dua kisi konsep instrument yaitu : instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final yang dijumlahkan untuk mengukur variabel iklim organisasi. Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh penelitian masih mencerminkan indikator kisi-kisi instrument iklim organisasi.

Tabel III.3

**Indikator Variabel X
(Iklim Organisasi)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
Rasa Tanggung jawab dengan lingkungan	Menyelesaikan Pekerjaan	31,5,37,25,32,3	5,32,2
	Melaksanakan berbagai pekerjaan	24,4	22,4
Harapan karyawan tentang standar/ kualitas	Penghasilan atas hasil kerja yang di capai	17,19,20,22,35, 25	16,20,23
	Pemberian pelatihan	7,13,10	7,12

pekerjaan			
Rasa Persaudaraan	Kebijakan pimpinan	9,12,1	10,11,1
	Keterbukaan dalam untuk mempengaruhi kerjanya	36,34,15,27	31,30,14,25
	Saling menghargai	26,8,28,16	24,8,16
	Rekan kerja	23,29,30,21,14,32,3 3	21,26,27,19,13,28,2 9
Kebersamaan	Semangat dalam bekerja	18,19,11	17,18,10
	Kerjasama kelompok	33,3,6	33,3,6

Sumber: data primer (diolah)

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Variabel X

(Iklim Organisasi)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

D. Validasi Instrumen Iklim organisasi

Proses pengembangan instrument iklim organisasi dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kusioner model skala likert sebanyak 40 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel iklim organisasi seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel iklim organisasi. Setelah konsep instrument ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument ini di uji cobakan kepada koperasi pasar kranggan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimal butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 38 pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 5 butir soal yang di drop, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 33 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut ⁴⁹:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut ⁵⁰ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta : Dikti, 2002), p. 171.

⁵⁰ Djaali. Pudji Muljono, Op.Cit, p. 89.

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1,46 selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 439.28 kemudian dimasukan kedalam rumus alpha Cronbach dan didapathasil (r_{ii}) sebesar 0,944. Demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 23 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur iklim organisasi.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X = Varibel Bebas

Y = Varibel Terikat

→ = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan di gunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana iklim organisasi sebagai variabel bebas atau yang berhubungan dengan symbol X

sedangkan kepuasan kerja karyawan merupakan variabel terikat yang berhubungan dengan variabel Y.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵¹ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

⁵¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : CV Alfabeta,2007), p.261.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Dimana harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ⁵² :

$$a = \frac{(\sum Y^i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum X$: Jumlah Skor X

N : Nilai Konstanta a

B : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap Galat Taksiran Regresi Y dan X dengan menggunakan uji liliefos pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah ⁵³ : $L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$ Keterangan :

$F(Z_i)$: Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

⁵².Ibid., p., 261

⁵³.Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 2002), p. 446

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian :

Jika dihitung $<L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk (garis lurus) atau non linier.

Hipotesis statistik :

H_0 : $Y = a + \beta x$ (Regresi Linier)

H_1 : $Y \neq a + \beta x$ (Regresi tidak Linier)

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui linearitas persamaan regresi di atas, digunakan tabel anava dapat dilihat table III.5.

Tabel III. 5

Tabel Analisa Varians Uji Keberarti dan Uji Kelinearian Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \frac{\sum XY (\sum Y)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi berarti
Residu	n-2	Jk (S)	$\frac{JK (S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Taksir	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁵⁴.

Dengan hipotesis statistika :

⁵⁴.Sugiyono. Op.,Cit, p. 266.

$H_0 : \beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (koefisien arah regresi berarti)

H_0 diterima jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, berarti regresi dinyatakan sangat berarti jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui “besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut”⁵⁵ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\} \{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

⁵⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), p, 183

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian pengaruh 2 variabel dengan rumus ⁵⁶:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *Product Moment*

n : Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y)

$H_1 : \rho > 0$ (berarti dapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y)

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

⁵⁶.Ibid.,p.187

d. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (iklim organisasi) dengan rumus ⁵⁷:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁵⁷.J. Suprpto, Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Ketujuh, Jilid 2 (Jakarta : Erlangga, 2009), p. 2008